

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian empiris dengan pendekatan kuantitatif yang melibatkan tiga jenis variabel, yaitu dependen, independen dan moderasi. Untuk mendapatkan jawaban atas hipotesis yang sudah dibangun, penelitian ini menggunakan prosedur analisis uji moderasi bentuk kasus 2 yang dikembangkan Baron & Kenny (1986). Prosedur ini digunakan karena kesesuaian antara kondisi variabel penelitian dengan karakteristik variabel kasus 2, yaitu variabel moderasi penelitian merupakan variabel kategoris sedangkan variabel independen penelitian merupakan variabel kontinue. Berdasarkan bentuk kasus 2, metode penelitian yang dapat digunakan adalah metode korelasi.

3.2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu *annual reporting* yang diperoleh dari situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan *sustainability reporting* yang diperoleh dari situs web perusahaan.

3.3. Populasi dan Sampel

Karena IR belum banyak digunakan oleh perusahaan di Indonesia, serta mengingat bahwa IR termasuk sebagai pelaporan sukarela yang mungkin untuk tidak adopsi sama sekali. Maka diperlukan indikator yang dapat memperkuat sifat prediksi dalam penelitian ini, yaitu berupa bukti atas komitmen perusahaan dalam membangun bisnis yang berkelanjutan. Hal ini menyebabkan populasi yang dipilih perlu untuk dibatasi, yaitu hanya perusahaan yang telah menerbitkan *sustainability reporting* serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015, 2016, dan 2017 dengan total populasi sebanyak 114 (Seratus Empat Belas) perusahaan. *Sustainability reporting* digunakan sebagai indikator karena sifatnya

sebagai pelaporan sukarela serta tujuannya yaitu membangun bisnis berkelanjutan yang sama dengan IR. Karena itu, apabila perusahaan telah menerbitkan *sustainability reporting*, dapat dianggap bahwa perusahaan sedang menunjukkan komitmennya dalam membangun bisnis yang berkelanjutan dimana hal ini dapat diamati secara fisik.

Sedangkan pengambilan sampel menggunakan metode sampel nonprobabilitas melalui teknik sampel jenuh. Dengan begitu semua populasi dalam penelitian akan digunakan sebagai sampel (Anshori dan Iswati, 2009:106).

Tabel 3.1. Data Populasi Dan Sampel

Data Populasi Dan Sampel Perusahaan	Tahun			Jumlah
	2015	2016	2017	
Perusahaan yang menerbitkan sustainability reporting periode tahun 2015 – 2017	45	42	41	128
Perusahaan yang menerbitkan sustainability reporting berturut – turut selama periode tahun 2015 – 2017	38	38	38	114

Sumber : Website perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Tabel 3.2. Data Sampel Berdasarkan Klasifikasi Industri JASICA

Data Sampel Berdasarkan Klasifikasi Industri Jakarta Stock Industrial Classification (JASICA) Tahun 2015 – 2017	Jumlah	Kode
Agriculture (Main Sector)	6	1 ; A
Mining (Main Sector)	15	2 ; A
Basic Industry & Chemical (Manufacturing)	12	3 ; B
Miscellaneous Industry (Manufacturing)	6	4 ; B
Consumer Goods (Manufacturing)	6	5 ; B
Property, Real Estate & Building Cosntruction (Non Finance Service)	12	6 ; C
Infrastructure, Utilities & Transportation (Non Finance Service)	12	7 ; C
Trade, Service & Investment (Non Finance Service)	9	8 ; C
Finance (Finance Service)	36	9 ; D

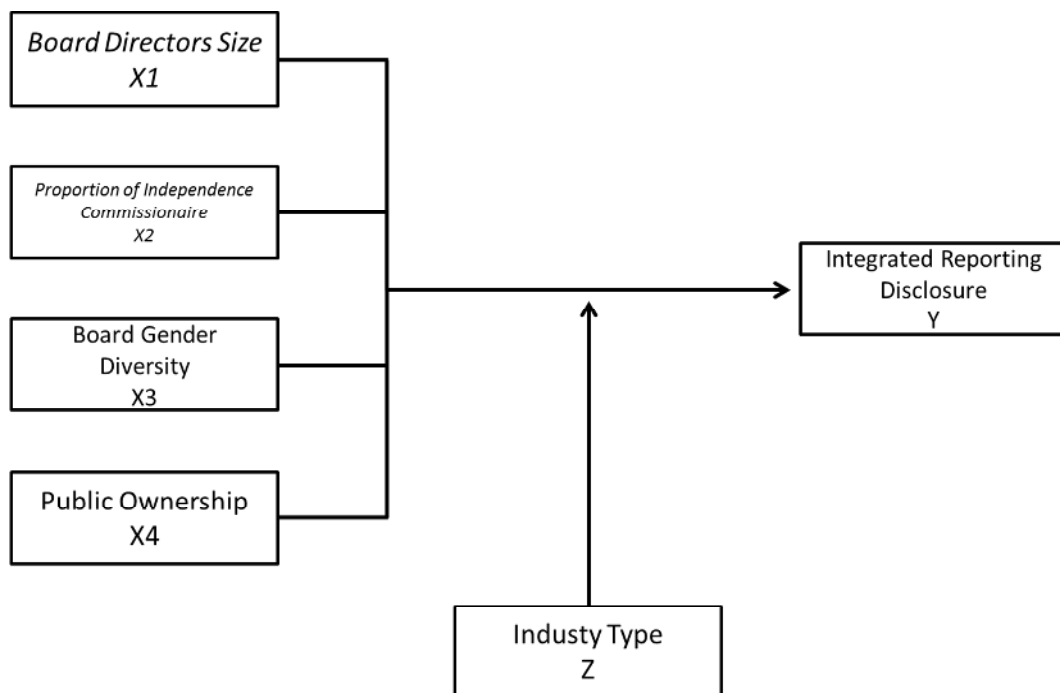
Sumber : Website Bursa Efek Indonesia (BEI)

Keterangan : Tanda () menunjukkan klasifikasi industri berdasarkan jenis sektor ; Kode dalam angka adalah kode industri sedangkan kode dalam huruf adalah kode sektor.

3.4. Periode Data Penelitian

Periode data penelitian ini dilakukan pada suatu waktu tertentu atau crosssectional selama tiga tahun berturut – turut, yaitu tahun 2015, 2016 dan 2017. Hal ini didasari publikasi IR framework pada bulan Desember tahun 2013 serta perkembangan IR yang belum banyak diminati perusahaan di Indonesia. Selain itu, periode waktu tersebut juga mempertimbangkan ketersediaan jumlah data serta kecukupan jumlah sampel penelitian yang dipilih berdasarkan jumlah terbanyak. Sedangkan periode waktu penelitian selama tiga tahun berturut – turut dinilai cukup untuk menunjukkan signifikansi pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

3.5. Model Empiris



Gambar 3.1
Model empiris penelitian

3.6. Deskripsi Operasional Variabel

3.6.1. Integrated Reporting

Pengukuran *integrated reporting* dilakukan dengan cara membandingkan jumlah *content elements* yang terdapat pada *annual report* perusahaan dan *sustainability report* dengan jumlah elemen konten yang terdapat pada *Integrated Reporting Framework* tahun 2013. Variabel ini diukur dengan memberi bobot 1 tiap elemen jika diungkapkan, sedangkan bobot 0 jika tidak diungkapkan, setelah itu di total dan dihitung dengan membagi total item yang diungkapkan dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan dengan total item pengungkapan IR Framework. Adapun indikator tersebut sesuai dengan yang digunakan Kustiani (2017), yaitu pengukuran pengungkapan IR berdasarkan elemen IR.

$$IR\ Framework = \frac{Jumlah\ elemen\ IR\ yang\ diungkapkan\ perusahaan}{Jumlah\ elemen\ IR\ yang\ seharusnya\ diungkapkan}$$

3.6.2. Board Directors Size

Board directors size dapat diukur melalui indikator jumlah anggota dewan yang termasuk sebagai anggota dewan direksi perusahaan. Indikator yang digunakan sesuai dengan penelitian Abeysekera (2010) dan Wulandari & Budiarta (2014) yaitu jumlah anggota dewan direksi perusahaan.

$$Board\ Directors\ Size = \sum Dewan\ Direksi$$

3.6.3. The Proportion of Independent Commissionaire

The proportion of independent commissionaire dapat diukur dengan membandingkan jumlah komisaris independen terhadap jumlah seluruh anggota komisaris. Indikator yang digunakan sesuai dengan penelitian Kılıç & Kuzey, (2018), yaitu proporsi komisaris independen terhadap jumlah komisaris.

$$Proportion\ of\ Independent\ Commissionaire = \frac{\sum\ Komisaris\ Independen}{\sum\ Dewan\ Komisaris}$$

3.6.4. Board Gender Diversity

Board gender diversity dapat diukur dengan membandingkan jumlah anggota dewan perempuan terhadap jumlah anggota dewan perusahaan. Indikator yang digunakan sesuai dengan penelitian Buitendag, dkk (2019), yaitu proporsi dewan perempuan terhadap keseluruhan dewan.

$$\text{Board Gender Diversity} = \frac{\text{Total anggota perempuan dalam dewan}}{\text{Total anggota dewan direksi dan komisaris}}$$

3.6.5. Public Ownership

Public ownership dapat diukur dengan memperhatikan presentase kepemilikan saham oleh publik dalam struktur kepemilikan saham perusahaan. Indikator yang digunakan sesuai dengan penelitian Pathiraja & Priyadarshanie (2018), yaitu sebesar total presentase kepemilikan publik.

$$\text{Public Ownership} = \% \text{Kepemilikan saham oleh publik}$$

3.6.6. Industry Type

Industry type atau jenis industri yang dimaksud dalam penelitian ini ialah jenis industri perusahaan berdasarkan klasifikasi BEI yang disebut JASICA. Karena itu, penelitian ini mengklasifikasikan jenis industri ke dalam 9 sektor. Klasifikasi industri yang digunakan sesuai dengan penelitian Javalgi, dkk (2000) yaitu berdasarkan aktifitas operasional industri atau klasifikasi industri primer.

3.7. Teknik Analisis

Berdasarkan pendekatan penelitian, teknik analisis yang dapat digunakan adalah *Analysis of Covariance* (ANCOVA) dengan dibantu software SPSS. ANCOVA adalah gabungan dari *Regression Analysis* dan *Analysis of Variance* (ANOVA). Teknik ini relevan untuk model penelitian moderasi ketika variabel moderasi bersifat kategoris, terutama jika terdiri dari banyak kelompok. Dengan kata lain, ANCOVA digunakan untuk menelusuri hubungan antara variabel independen yaitu *corporate governance* dengan variabel dependen yaitu *integrated reporting disclosure* berdasarkan pengelompokan variabel moderasi

yaitu *industrial type's*. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji bagaimana hubungan tersebut jika variabel moderasi diganti dengan jenis sektor dengan tujuan sebagai pembanding dan referensi penelitian.

Model ANCOVA :

$$IR_{ij} = \mu + \tau ITYPE_i + \sum \beta X_{ij} + \varepsilon_{ij}$$

Model regresi berganda :

$$\sum \beta X_{ij} = \alpha + \beta_1 BDSIZ_{ij} + \beta_2 PICOM_{ij} + \beta_3 BGDIV_{ij} + \beta_4 POWN_{ij} + e$$

Keterangan :

μ	= konstanta varians
α	= konstanta regresi
τ	= pengaruh perlakuan ke i
IR	= Integrated Reporting perusahaan kategori i pada observasi j
ITYPE	= Industry Type berdasarkan kategori i
$\sum \beta X$	= Koefisien regresi ganda perusahaan kategori i pada observasi j
β_1 - β_4	= Koefisien regresi
BDSIZ	= Board Director Size
PICOM	= The Proportion of Independent Commissionaire
BGDIV	= Board Gender Diversity
POWN	= Public Ownership
ε	= random error varians
e	= residual error regresi

Untuk meminimalisir bias dari temuan, penelitian ini menyertakan beberapa tahapan dari Uji Kelayakan Model Regresi yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas sebagai syarat analisis regresi serta uji asumsi ANCOVA yang terdiri dari enam asumsi yang perlu diperhatikan yang terdapat pada tabel 3.3.

Karena merupakan penelitian moderasi, hipotesis yang ingin diuji terdiri dari hipotesis awal tanpa moderasi dan hipotesis akhir dengan moderasi. Adapun kedua hipotesis diputuskan pada tingkat signifikansi 5% dengan pertimbangan atas nilai t dan nilai F statistik.

Tabel 3.3
Pemenuhan Asumsi ANCOVA

Asumsi	Indikator	Keterangan
1. Independensi covarian & fix factor	Uji korelasi – Pearson test	Tabel 4.5
2. Residual memiliki mean of zero	Uji linearitas – Linearity test	Tabel 4.5
3. Residual terdistribusi normal	Uji normalitas – Shapiro Wilk test	Tabel 4.5
4. Residual bersifat homogen	Uji homogenitas – Levene test	Tabel 4.5
5. Group dan covarian tetap tanpa error	Temuan tidak boleh digeneralisasi	Terpenuhi
6. Slope regresi bersifat homogen	Uji interaksi – ANCOVA X*M test	Tabel 4.5

Sumber : Field (2009: 397-399) dan Leppink, (2018).